

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu jenis sistem informasi yang diterapkan dalam operasional badan usaha. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang memperoleh, mencatat, menyimpan, serta menganalisis data guna menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Ini termasuk personel, kebijakan serta proses, informasi, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta kontrol internal serta pengukuran keamanan (Romney & Steinbart, 2022).

Dampak yang sangat dirasakan dalam bidang akuntansi adalah dalam bidang pemrosesan data akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara sistem manual dan sekarang dapat dilakukan dengan sistem komputer. Dengan adanya sistem pengelolaan data akuntansi berbasis komputer tersebut, dapat mempersingkat dan tidak akan membutuhkan banyak waktu, biaya, dan tenaga dalam hal melaksanakannya apabila dibandingkan dengan pengerjaan secara manual. Hasil informasi yang dihasilkan dalam sistem pengolahan data akuntansi berbasis komputer tentunya akan lebih cepat dan akurat mengenai perhitungannya serta tidak perlu membutuhkan pemeriksaan secara berulang terhadap hasil yaitu berupa laporan keuangan yang disajikan. Hal ini tentu saja akan memberikan dampak yang signifikan khususnya dalam akurasi perhitungan laporan.

Kegiatan usaha dagang melibatkan proses membeli dan menjual barang. Salah satu aspek kunci dalam menjalankan usaha dagang adalah pembelian barang dagang dengan metode pembayaran tunai. Dalam konteks ini, perusahaan dagang biasanya membeli dan menyimpan stok barang dagang untuk dijual kembali kepada konsumen di masa yang akan datang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Tujuan utama pendirian suatu usaha adalah untuk menghasilkan laba yang optimal, serta mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu memperhatikan berbagai aspek dan komponen, termasuk manajemen pembelian barang dagang secara tunai.

Persediaan barang dagang yang diperoleh secara tunai merupakan salah satu komponen penting dalam perusahaan dagang. Persediaan ini harus dikelola dengan cermat agar dapat memenuhi kebutuhan pasar tanpa menimbulkan kelebihan stok yang tidak diinginkan atau kekurangan stok yang dapat mengganggu kelancaran transaksi.

Manajemen persediaan yang efektif melibatkan proses-proses pengelolaan dan pengendalian yang baik terhadap aktivitas dan kegiatan pembelian barang dagang secara tunai. Ini mencakup pengukuran kebutuhan persediaan, pemilihan pemasok yang tepat, negosiasi harga yang menguntungkan dengan pihak supplier, serta pemantauan terhadap perubahan permintaan pasar. Pemantauan terhadap stok barang yang tersedia di gudang, dengan mengatur reorder point, juga menjadi krusial dalam menjaga kelancaran operasional.

Reorder point merupakan suatu teknik penting dalam manajemen persediaan yang digunakan untuk menentukan kapan harus memesan kembali barang untuk memastikan stok tetap mencukupi tanpa mengalami kelebihan persediaan. Konsep ini berfungsi sebagai sinyal atau ambang batas yang mengindikasikan bahwa jumlah persediaan yang tersisa sudah mencapai level minimum yang ditetapkan, sehingga memerlukan tindakan pemesanan ulang. Penentuan reorder point melibatkan perhitungan kebutuhan konsumsi rata-rata selama waktu pengiriman serta mempertimbangkan faktor-faktor seperti lead time, fluktuasi permintaan, dan kemungkinan gangguan pasokan.

Dengan menggunakan reorder point yang tepat, perusahaan dapat menjaga keseimbangan antara memenuhi permintaan pelanggan dan menghindari biaya penyimpanan yang berlebihan, serta meminimalisir risiko kehabisan stok yang dapat mengganggu operasi dan penjualan. Sistem yang baik untuk mengelola reorder point biasanya terintegrasi dengan sistem informasi persediaan, memungkinkan pemantauan yang lebih akurat dan real-time terhadap tingkat persediaan serta memudahkan perencanaan dan pengelolaan pembelian.

Sistem yang baik untuk mengelola reorder point biasanya terintegrasi dengan sistem informasi persediaan, memungkinkan pemantauan yang lebih akurat dan real-time terhadap tingkat persediaan serta memudahkan perencanaan dan

pengelolaan pembelian. Dengan perkembangan teknologi yang pesat hari-hari ini, perusahaan dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan kinerja dalam manajemen pembelian tunai. Sistem informasi dan perangkat lunak khusus dapat membantu otomatisasi dan kontrol pada proses pembelian, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi risiko kesalahan manusia, sehingga integrasi ini menjadi kunci dalam menjaga kelancaran operasional dan optimalisasi manajemen persediaan.

Pembelian tunai merupakan aspek krusial dalam operasional perusahaan dagang. Dengan manajemen yang baik, perusahaan dapat memastikan bahwa persediaan barang dagang yang dilakukan secara tunai dapat mendukung tujuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang optimal dan mempertahankan pangsa pasar yang baik. Serta tetap mengendalikan jumlah stok persediaan yang efisien di gudang.

UMKM Sinar Jaya merupakan jenis usaha ritel yang bergerak dalam penjualan berbagai macam produk bangunan seperti bahan-bahan bangunan dan material konstruksi, peralatan, dan perlengkapan bangunan. UMKM Sinar Jaya masih menghadapi tantangan terkait pengolahan data pembelian barang yang dilakukan secara manual menggunakan buku *double folio* lalu memindahkannya ke *excel*. Hal ini tercermin dari kurangnya informasi mengenai jumlah barang yang tersedia, menyebabkan keterlambatan dalam pelayanan kepada pelanggan dan kesulitan dalam pengambilan keputusan terkait harga jual dan pengisian kembali persediaan. Untuk mengatasi masalah ini, UMKM Sinar Jaya merencanakan implementasi sistem informasi akuntansi pembelian secara terkomputerisasi menggunakan aplikasi Microsoft Access.

Penggunaan aplikasi Microsoft Access sebagai solusi untuk mengatasi masalah pengelolaan data pembelian barang secara manual di UMKM Sinar Jaya dapat memberikan banyak manfaat. Access merupakan perangkat lunak yang dirancang khusus untuk membangun dan mengelola basis data, sehingga sangat cocok untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan data dalam bisnis kecil dan menengah. Dengan memigrasikan proses pembelian yang semula dilakukan secara manual ke dalam Microsoft Access, UMKM Sinar Jaya dapat mengoptimalkan efisiensi operasional mereka.

Melalui penggunaan Access, UMKM Sinar Jaya dapat merancang basis data yang terstruktur untuk mencatat transaksi pembelian barang secara terperinci. Data pembelian, termasuk informasi tentang barang yang dibeli, jumlahnya, harga beli, pemasok, dan tanggal pembelian, dapat dengan mudah dicatat dan diakses melalui antarmuka yang intuitif. Dengan demikian, informasi mengenai stok barang yang telah menipis dapat diperoleh secara cepat dan akurat, memungkinkan UMKM Sinar Jaya untuk memberikan pelayanan yang lebih responsif terhadap pelanggan.

Dengan menggunakan fitur pembuatan laporan yang disediakan oleh Access, UMKM Sinar Jaya dapat menghasilkan informasi jumlah barang yang telah menipis secara otomatis dengan format yang telah ditentukan sebelumnya. Informasi yang dihasilkan ini dapat membantu manajemen dalam memantau kinerja pembelian perusahaan serta membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang tersedia. Selain itu, kemampuan Access untuk memungkinkan penggunaan formulir dan kueri dapat meningkatkan fleksibilitas dalam mengakses dan menganalisis data. Dengan formulir, pengguna dapat dengan mudah menginput dan mengedit data pembelian barang, sementara kueri memungkinkan pengguna untuk melakukan pencarian dan penggalian data yang lebih canggih sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka.

Penerapan Microsoft Access sebagai solusi untuk mengelola data pembelian barang dapat membantu UMKM Sinar Jaya untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan responsivitas dalam operasional bisnis mereka. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh Access, UMKM Sinar Jaya dapat mengatasi permasalahan yang mereka hadapi dalam pengelolaan data pembelian secara manual dan meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Dalam hal ini, penulis tertarik untuk melakukan perancangan sistem akuntansi pembelian tunai berbasis aplikasi Microsoft Access pada UMKM Sinar Jaya. Dengan demikian, penerapan Microsoft Access sebagai solusi untuk mengelola data pembelian barang di UMKM Sinar Jaya diharapkan dapat membantu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan responsivitas dalam operasional bisnis mereka. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh Access, seperti kemampuan untuk merancang basis data terstruktur, membuat laporan pembelian otomatis, serta

mengakses data dengan mudah melalui formulir dan kueri, UMKM Sinar Jaya dapat mengatasi permasalahan yang mereka hadapi dalam pengelolaan data pembelian secara manual. Hal ini diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan daya saing UMKM Sinar Jaya di pasar. Oleh karena itu, penulis memilih judul "**Analisis Reorder Point Melalui Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Tunai Pada UMKM Sinar Jaya**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Sinar Jaya belum menerapkan pencatatan barang dagang dengan sistem komputerisasi yang selama ini masih dilakukan secara manual menggunakan *microsoft excel* dan menghindari kurangnya informasi saat barang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*). Maka dari itu penulis menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan “Bagaimana Analisis Reorder Point melalui Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Tunai Pada UMKM Sinar Jaya menggunakan *Microsoft Access*?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis akan melakukan pembahasan terkait dengan perancangan sistem informasi akuntansi pembelian tunai dan penjualan pada UMKM Sinar Jaya.

Sistem informasi akuntansi yang akan dirancang yaitu jumlah barang dagang pada guna dan notifikasi barang yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*) menggunakan *Microsoft Access* yang akan menghasilkan output berupa laporan pembelian.

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *waterfall*, dalam laporan ini tahap yang digunakan yaitu pertama analisis kebutuhan dan yang kedua desain sistem.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah

1. Merancang sistem informasi akuntansi pembelian tunai dengan menggunakan aplikasi *Microsoft access*. Agar dapat mempermudah dan mempercepat dalam pengelolaan data pembelian barang dagangan, serta dapat menghasilkan output berupa laporan pembelian tunai pada UMKM Sinar Jaya.
2. Mengetahui jenis persediaan yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*).

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dari hasil laporan akhir ini adalah:

1. Sebagai saran bagi UMKM Sinar Jaya untuk mengetahui cara pengaplikasian dan penggunaan sistem informasi akuntansi pembelian tunai dengan menggunakan *Microsoft Access*.
2. Membantu dalam pembuatan laporan pembelian tunai yang terkomputerisasi dengan menggunakan *database* pada UMKM Sinar Jaya.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Menurut Sugiyono (2019:137) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya

monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan data di UMKM Sinar Jaya. Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019: 137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data di UMKM Sinar Jaya. Data primer berupa data pembelian tunai yang sudah ada pada UMKM Sinar Jaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Oleh karena itu, penulis membagi laporan ini menjadi 5 bab secara sistematis mempunyai hubungan satu sama lain. Sistematika penulisan laporan ini secara singkat adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini, penulis membahas mengenai dasar permasalahan yang dijelaskan melalui latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi pengertian perancangan, sistem informasi akuntansi, tujuan, komponen, manfaat sistem informasi akuntansi, pembelian, sistem informasi akuntansi pembelian, *Reorder Point* , dokumen yang digunakan, pengertian *Microsoft Access*, objek *Microsoft Access*, dan keunggulan dan kelemahan *Microsoft Access*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, menjelaskan gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, pembagian tugas, aktivitas perusahaan, serta sistem pencatatan pembelian tunai periode tahun 2023.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan melakukan pembahasan dari permasalahan yang ada pada bab-bab sebelumnya dan memberikan penjelasan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pembelian tunai berbasis aplikasi dengan menggunakan *Microsoft Access* pada UMKM Sinar Jaya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan memberikan simpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis akan memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penulisan yang akan datang.